

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.⁵⁸ Jenis penelitian yang digunakan penulis ini untuk mengetahui pengaruh antara Variabel bebas yakni Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Pembiayaan Sewa terhadap Variabel terikat, yaitu Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri (Periode 2013-2020).

2. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari pendekatan yang digunakan, penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian yang digunakan oleh penulis ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian empiris yang berhubungan dengan data numerik dan bersifat obyektif. Fakta atau

⁵⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hal. 15

fenomena yang diamati memiliki realitas obyektif yang bisa diukur. Penelitian kuantitatif lebih berdasar pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.⁵⁹

Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian dengan metode ini digunakan untuk meneliti seberapa besar pengaruh variable bebas (independent) terhadap variable terikat (dependen).⁶⁰

Sumber data yang di gunakan oleh penulis adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia, sehingga mencari dan mengumpulkannya.⁶¹ Data sekunder mudah dan cepat diperoleh karena tersedia di perpustakaan, perusahaan, organisasi perdagangan, biro pusat statistik dan kantor pemerintah. Data sekunder pada penenlitian ini diperoleh dari internet yang berupa angka-angka yang bersumber dari laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2020.

⁵⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 2*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 38

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006) hal. 8

⁶¹ Sarwono J, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 123

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri tahun 2013 sampai dengan tahun 2020 yang telah dipublikasikan.

2. Sampling

Sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian.⁶²Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Ketepatan jenis dan jumlah anggota sampel yang diambil akan sangat mempengaruhi keterwakilan (*representativeness*) sampel terhadap populasi. Dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

⁶² Tim Penyusun Buku Pedoman Penyusunan Skripsi, *Pedoman Penyusunan Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2010), hal. 27

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *time series* dan *cross section*. Data time series adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan satu objek tersebut. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan di satu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaanya.⁶³ Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan pendekatan data berkala (*time series*) dengan skala triwulan.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶⁴ Sampel dari penelitian ini ialah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri pertriwulan tahun 2013-2020 yang berjumlah 32 data pervariabel. Laporan keuangan tersebut adalah Rasio Profitabilitas *Return On Investmen* atau *Return On Asset* (ROA).

⁶³ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal 37

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 80-81

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan, buku dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori dan lain sebagainya atau pihak-pihak yang memberikan data yang erat kaitannya dengan objek dan tujuan penelitian.⁶⁵

Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan triwulan yang telah dipublikasikan oleh Bank Mandiri Syariah selama tahun 2013-2020 dan literatur-literatur yang memiliki relevansi dengan bahasan penulis.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.⁶⁶

Variabel dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel meliputi variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) yaitu variabel

⁶⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 89

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis....*, hal. 31

yang menentukan perubahan tertentu pada variabel terikat. Dan variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas.⁶⁷ Variabel independent (X) dan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

X1 : Pembiayaan Jual Beli

X2 : Pembiayaan Bagi Hasil

X3 : Pembiayaan Sewa

Y : Profitabilitas Bank Syariah Mandiri

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Skala pengukuran dapat diartikan sebagai aturan-aturan pemberian angka untuk berbagai objek sedemikian rupa sehingga angka ini mewakili kualitas atribut. Skala pengukuran merupakan acuan atau pedoman untuk menentukan alat ukur demi memperoleh hasil data kuantitatif.⁶⁸ Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, dimana skala rasio mencerminkan nilai asli dari sebuah variabel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk menangkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yang berupa data-data laporan keuangan.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis....*, hal. 402

⁶⁸ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 109

Metode dokumentasi data dalam penelitian ini yaitu dengan membuka dan mendownload *website* terkait dengan Variabel penelitian yang meliputi data Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa, dan Profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Selain itu peneliti juga menggunakan Jurnal, Media massa dan hasil penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber sehingga didapatkan data terkait dengan objek penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan oleh peneliti sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.⁶⁹ Dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan jual beli, pengaruh pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2020. Sehingga, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis regresi berganda yang perhitungannya menggunakan SPSS.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif ini menggambarkan sebuah data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami dalam menginterpretasikan hasil

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,..., hal. 147

analisis data dan pembahasannya. Statistik deskriptif dalam penelitian juga menjadi proses transformasi data dalam bentuk tabulasi. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan dan penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik.⁷⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji statistik, yaitu uji statistik non parametrik, *kolmogravsmrnov*. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Jika signifikan $> 5\%$ atau $0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 5\%$ atau $0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *variance inflation factor* (FIV) dan nilai *tolerance*. uji multikulinieritas terjadi jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$. Jika nilai VIF

⁷⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 39

tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.⁷¹ Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika :

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit kemudian melebar lagi.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

d. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Autokorelasi dapat

⁷¹ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 186-187

dideteksi dengan menggunakan nilai Durbin Wiston dengan kriteria jika:⁷²

- a. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Angka D-W antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang telah diketahui. Analisis regresi linier berganda ini dihitung menggunakan komputer dengan program SPSS. Analisis linier berganda digunakan untuk menguji lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.. rumus analisis linier berganda yaitu:⁷³

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Pembiayaan Jual Beli

β_2 = Koefisien Regresi Pembiayaan Bagi Hasil

β_3 = Koefisien Regresi Pembiayaan Sewa

X₁ = Variabel independen pembiayaan Jual Beli

⁷² V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis...*, Hal. 237

⁷³ Haslinda & Jamaluddin M, "Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo", *jurnal ilmiah Akuntansi Peradapan*, Vo. II No. 1 (2016), hal. 8-9

X2 = Variabel independen pembiayaan bagi hasil

X3 = Variabel independen pembiayaan sewa

e = Error term yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur persentase variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai koefisiennya mendekati 0 hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, namun jika nilai koefisiennya mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam menjelaskan variabel dependen.⁷⁴ Koefisien determinasi diperoleh dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (R) dengan rumus sebagai berikut:⁷⁵

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara variabel independen dengan dependen

⁷⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisa Multivariate dengan program SPSS 19*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hal. 95

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 228

x = variabel dependen-rata-rata variabel depende

y = variabel independen-rata-rata variabel independen

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah suatu hipotesis atau dugaan sementara pada suatu variabel X terhadap variabel Y ada pengaruh atau tidak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu uji signifikansi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara personal maupun bersama-sama dilakukan dengan uji signifikansi secara individual (uji t) dan uji signifikansi secara simultan (uji F).

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau t -test, yaitu membandingkan antar t -hitung dengan t -tabel, sehingga dapat diketahui apakah Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Pembiayaan Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri signifikan atau tidak.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar $5\% = 0,05$). Dimana kriterianya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Nilai t hitung dapat dicari dengan rumus :

$$T \text{ hitung} = \frac{\text{koefisien regresi}}{\text{standar deviasi}}$$

Taraf signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

1. Jika Sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak
2. Jika Sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima

b. Uji Signifikan Simultan (f-test)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Analisis didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika $f \text{ hitung} < f \text{ tabel} \Rightarrow$ Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 ditolak jika $f \text{ hitung} > f \text{ tabel} \Rightarrow$ Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi f pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini

menggunakan tingkat α sebesar $5\% = 0,05$). Dimana syarat-syaratnya sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $f < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $f > 0,05$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut ini:

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$$

Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

$$H_1 : b_1 = b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$$

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel independen (Y).

$$\text{Kemudian rumus } f \text{ hitung adalah: } F = \frac{R^2/K}{(t-R^2)(n-k-1)}$$

Dimana :

R = koefisien korelasi berganda dikuadratkan

N = jumlah sampel

K = jumlah variabel bebas

- 1) Jika $F \text{ hitung} > f \text{ tabel}$, maka H_0 di tolak
- 2) Jika $F \text{ hitung} < f \text{ tabel}$, maka H_0 diterima